

**PENGARUH KEBIJAKAN MONETER TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA
2007-2016**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Lizzy Novia Dominica
2015110037**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KEBIJAKAN MONETER TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA**

2007-2016

Oleh:

Lizzy Novia Dominica

2015110037

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia Savitri Mokoginta Ph.D

Pembimbing,

Dr. Miryam L. Wijaya

Ko-pembimbing,

Dr. Franciscus Haryanto, SE., MM

**THE EFFECT OF MONETARY POLICY ON
BANKS PROFITABILITY IN INDONESIA 2007-
2016**



DRAFT OF UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics**

**By
Lizzy Novia Dominica
2015110037**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Lizzy Novia Dominica
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 21 November 1997
NPM : 2015110037
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia
2007-2016

Pembimbing : Dr. Miryam L. Wijaya
Ko-pembimbing : Dr. Fransiscus Haryanto, S.E., M.M.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, Juli 2019

Dinyatakan tanggal : 8 Juli 2019

Pembuat pernyataan:



(Lizzy Novia Dominica)

ABSTRAK

Bank Indonesia berperan sebagai regulator melalui kebijakan moneter yang bertujuan untuk menjaga stabilitas harga. Di samping stabilitas harga sebagai sasaran akhir kebijakan moneter Bank Indonesia, kebijakan moneter juga berdampak pada sektor perbankan khususnya profitabilitas perbankan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, kebijakan moneter memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap profitabilitas perbankan tergantung dari kondisi internal perbankan dan perekonomian negara dimana bank beroperasi. Namun di sisi lain, kebijakan moneter juga dapat berdampak pada probabilitas kegagalan perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh kebijakan moneter terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia dengan dasar model Monti-Klein. Penelitian ini menggunakan BI-Rate sebagai Indikator kebijakan moneter, Net Interest Margin (NIM) sebagai indikator kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bersih bunga, dan Return on Asset (ROA) sebagai profitabilitas perbankan. Teknik estimasi yang digunakan adalah Weighted Two Stage Least Square (WTSLS) yang diterapkan untuk data triwulan 2007:Q1-2016:Q2. Ditemukan hasil bahwa kebijakan moneter berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan yang digambarkan melalui ROA, melalui pendapatan bersih bunga yang digambarkan melalui NIM. Perlu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan instrumen kebijakan moneter yang lainnya agar dapat menggambarkan efektivitas kebijakan moneter yang lain terhadap profitabilitas perbankan.

Kata Kunci : kebijakan moneter, profitabilitas bank, maksimalisasi profit.

ABSTRACT

Bank Indonesia is a regulator through monetary policy which aims to maintain price stability. In addition to price stability as the ultimate target of Bank Indonesia's monetary policy, monetary policy also has an impact on the banking sector, especially bank profitability. Based on previous research, monetary policy has different influences on bank profitability depending on the internal conditions of the banking system and the economy of the country where the bank operates. Monetary policy can also have an impact on the probability of bank failure. This study aims to find the effect of monetary policy on bank profitability in Indonesia with the basis of the Monti-Klein model. This study uses BI-Rate as an indicator of monetary policy, Net Interest Margin (NIM) as an indicator of a bank's ability to obtain interest income, and Return on Assets (ROA) as bank profitability. The estimation technique used is the Weighted Two Stage Least Square (WTLS) which is applied for quarterly 2007 data: Q1-2016: Q2. It was found that monetary policy had a positive effect on bank profitability which was described through ROA, through interest income described through NIM. Further research using other monetary policy instruments in order to illustrate the effectiveness of other is needed to investigate the effectiveness of other monetary policies on bank profitability.

Key Words: monetary policy, banks profitability, maximization profit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hadirat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia 2007-2016”. Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan sikap terbuka dan lapang hati menerima kritik, saran, serta masukan dari para pembaca dengan tujuan agar skripsi ini bisa lebih baik. Selain itu, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak.

Topik skripsi mengenai kebijakan moneter dan perbankan menjadi perhatian bagi penulis karena kebijakan moneter ini menarik untuk dibahas dan memiliki dampak yang cukup besar dalam perekonomian khususnya perbankan, baik itu dampaknya secara langsung ataupun tidak langsung.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Miryam L. Wijaya dan Bapak Franciscus Haryanto, S.E., MM. selaku dosen pembimbing. Ibu Masniarita Pohan Ph.D, selaku dosen wali penulis, Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. sebagai ketua program studi ekonomi pembangunan dan Bapak Charvin Lim selaku dosen kajian EMK dan dosen penguji, terima kasih atas masukan serta ilmu yang diberikan selama penulisan skripsi ini.

Banyak rekan-rekan yang telah memberikan kontribusi berharga dalam rangka penyusunan buku ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih khusus juga penulis sampaikan kepada Billy Cancerio yang telah membantu dan mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga dengan Sindy, Hanna, Laras, Marine, Nada, Raisa, Sarah, Sheby, dan Zeisha yang telah menyemangati penulis melalui penulis bisa mengerjakan skripsi. Selain itu juga penulis berterima kasih kepada Mathew dan Iman yang sudah membantu mengerjakan skripsi bersama. Sukses selalu untuk kita semua.

Bandung, Juni 2019

Lizzy Novia Dominica

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB 1 - PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Kerangka Pemikiran.....	2
BAB 2 - TINJAUAN LITERATUR.....	5
2.1 Kebijakan Moneter di Indonesia.....	5
2.2 Sektor Perbankan.....	9
2.3 Teori Maksimalisasi Profit Bank (<i>Model Monti-Klein</i>).....	10
2.4 Kebijakan Moneter dan Profitabilitas Perbankan.....	10
BAB 3 - METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	12
3.1 Metode Penelitian.....	12
3.1.1 Data.....	12
3.1.2 Model Penelitian.....	13
3.1.3 Teknik Pengolahan Data.....	14
3.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	15
3.2 Objek Penelitian.....	16
3.2.1 Kebijakan Suku Bunga Acuan (BI-Rate).....	16
3.2.2 Return on aset (ROA).....	17
3.2.3 Net Interest Margin (NIM).....	18
3.2.4 Loan to Deposit Rasio (LDR).....	19
3.2.5 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	20
3.2.6 Produk Domestik Bruto (PDB).....	21
BAB 4 - HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Hasil Pengolahan Data.....	22
4.1.1 Identifikasi Model.....	22
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	23
4.1.3 Hasil Estimasi.....	24
4.2 Pembahasan.....	25
4.2.1 Kebijakan Moneter dan Likuiditas Bank terhadap Pendapatan Bunga.....	25
4.2.2 Pendapatan Bunga Bank dan Efisiensi Bank terhadap Profitabilitas Bank.....	26

4.2.3 Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Profitabilitas Perbankan.....	27
BAB 5 - PENUTUP	29
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	34
Lampiran 1. Hasil Uji Asumsi Klasik	34
Uji Multikolinieritas	34
Uji Heteroskedastisitas.....	35
Lampiran 2. Hasil Estimasi.....	36
Lampiran 3. Daftar Nama Bank	37
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	4
Gambar 2. Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter melalui Pendekatan Kuantitas	7
Gambar 3. Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter melalui Pendekatan Harga	7
Gambar 4. Mekanisme Peran Bank Sentral pada Perbankan.....	8
Gambar 5. Perkembangan <i>Bank Indonesia Rate</i> (BI-Rate) di Indonesia 2007-2016	16
Gambar 6. Perkembangan <i>Return on Asset</i> (ROA) Bank Umum di Indonesia (2007-2016)	17
Gambar 7. Perkembangan Net Interest Margin (NIM) Bank Umum di Indonesia 2007-2016	18
Gambar 8. Perkembangan Loan to Deposit Rasio (LDR) Bank Umum di Indonesia 2007-2016	19
Gambar 9. Perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Bank Umum di Indonesia 2007-2016.....	20
Gambar 10. Perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia 2007-2016	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator dan variabel Penelitian Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia 2007:Q1-2016:2.....	13
Tabel 2. Order Condition.....	22
Tabel 3. Multikolineritas persamaan (1)	23
Tabel 4. Multikolineritas persamaan (2)	23
Tabel 5. Heteroskedastisitas persamaan (1)	23
Tabel 6. Heteroskedastisitas persamaan (2)	24
Tabel 7. Hasil Estimasi persamaan (1) dengan Variabel dependen NIM.....	24
Tabel 8. Hasil Estimasi Persamaan (2) dengan variabel dependen ROA	25

BAB 1 - PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan menjadi perhatian bagi bank sentral karena bank memiliki peran strategis bagi pengembangan perekonomian suatu negara dilihat dari kinerja bank melalui fungsinya sebagai lembaga intermediasi (Aviliani et al., 2015). Fungsi intermediasi merupakan proses dimana bank menerima simpanan dari pihak dengan surplus unit untuk dipinjamkan kepada defisit unit (Matthews & Thompson, 2014). Bank merupakan lembaga intermediasi yang berorientasi pada profitabilitas. Profitabilitas sangat penting bagi bank, karena dana bank sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga, sehingga bank harus *profitable* untuk membayar biaya bunganya (Yogianta, 2013). Jika fungsi intermediasi pada bank terganggu akan berakibat pada profit yang diterima bank.

Kebijakan moneter memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank. Kebijakan moneter ini dapat memiliki respon yang berbeda pada setiap bank tergantung dari perilakunya. Kebijakan moneter kontraktif (peningkatan suku bunga acuan) akan meningkatkan profitabilitas perbankan (Borio et al. 2015). Hal ini disebabkan bank akan merespon dengan menetapkan suku bunga kredit yang lebih tinggi dari suku bunga simpanan, sehingga margin bunga bank meningkat dan nantinya akan berdampak pada peningkatan pendapatan bunga bersih bank. Di sisi lain, penetapan kebijakan moneter kontraktif di negara berkembang dapat berdampak pada kemungkinan kegagalan perbankan (Cadet, 2009). Hal ini disebabkan ketika terjadi kebijakan moneter kontraktif akan menyebabkan suku bunga kredit meningkat dan berdampak menurunkan volume pinjaman. Kondisi ini menyebabkan penurunan pendapatan bunga bersih bank yang nantinya berdampak pada penurunan profitabilitas bank.

Bank Indonesia memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas harga dan nilai rupiah di perekonomian Indonesia melalui kebijakan moneter sebagaimana diatur dalam UU No. 3 Tahun 2004 dan UU No. 6 Tahun 2009 pasal 7. Bank Indonesia menetapkan suku bunga acuan (BI-Rate) sebagai salah satu instrumen kebijakan moneter untuk memengaruhi aktivitas kegiatan perekonomian dengan tujuan akhir pencapaian inflasi. Perubahan BI-rate akan berdampak pada sistem keuangan khususnya pada sektor perbankan (Simorangkir, 2011). Perubahan BI-rate juga akan memengaruhi suku bunga perbankan yang nantinya akan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan (Warjiyo, 2014). Karena itu penting meneliti dampak kebijakan moneter terhadap profitabilitas pada perbankan.

1.2 Rumusan Masalah

Kebijakan moneter ditetapkan oleh bank sentral untuk mencapai tujuan stabilitas harga. Di samping stabilitas harga, kebijakan moneter juga memiliki pengaruh terhadap sektor perbankan khususnya profitabilitas perbankan. Kebijakan moneter dapat memiliki dampak yang berbeda-beda pada profitabilitas bank tergantung dari kondisi internal bank dan kondisi perekonomian negara dimana tempat bank beroperasi. Penerapan kebijakan moneter kontraktif berdampak pada peningkatan profitabilitas bank (Borio et al., 2015). Peningkatan suku bunga acuan, akan mempengaruhi perilaku bank dalam meningkatkan suku bunga pinjaman dan simpanan, sehingga mengalami peningkatan marjin suku bunga pinjaman dan simpanan yang nantinya akan meningkatkan pendapatan perbankan.

Di sisi lain, Penetapan kebijakan moneter kontraktif pada negara berkembang dapat berdampak pada peningkatan kemungkinan kegagalan perbankan, hal ini dapat terjadi apabila bank tidak efisien (Cadet, 2009). Sebagai contoh, penerapan kebijakan moneter seperti kebijakan moneter kontraktif (peningkatan suku bunga acuan) akan memengaruhi perilaku bank untuk meningkatkan tingkat suku bunga simpanan yang diikuti dengan peningkatan tingkat suku bunga kredit, peningkatan tingkat suku bunga simpanan akan meningkatkan keinginan masyarakat untuk menyimpan dana di perbankan, namun peningkatan tingkat suku bunga kredit akan menurunkan keinginan masyarakat untuk meminjam dana. Peningkatan jumlah simpanan akan meningkatkan kewajiban bank untuk membayar bunga simpanan, dan penurunan jumlah kredit akan menurunkan aset bank dalam memperoleh pendapatan dari kredit, hal tersebut akan berdampak pada probabilitas kegagalan sektor perbankan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh kebijakan moneter terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Penelitian ini dilakukan karena kebijakan moneter tidak hanya berdampak pada stabilitas harga dan nilai rupiah, namun juga memiliki dampak pada profitabilitas perbankan. Instrumen kebijakan moneter yang digunakan adalah tingkat suku bunga acuan BI-Rate (*Bank Indonesia Rate*).

1.4 Kerangka Pemikiran

Bank sentral memiliki fungsi dan peranan yang strategis yang bertujuan tidak hanya mendukung perekonomian suatu negara, namun juga mendukung perkembangan pasar keuangan, hal ini dapat terjadi karena kebijakan yang diterapkan oleh bank sentral dapat mempengaruhi perkembangan suku bunga, jumlah kredit, dan jumlah uang beredar yang nantinya tidak hanya memengaruhi pertumbuhan ekonomi namun juga perkembangan sistem keuangan (Warjiyo & Solikin, 2003). Dalam menjalankan fungsi dan peranan, Bank

Indonesia memiliki beberapa instrumen kebijakan moneter, salah satunya adalah penetapan BI-Rate. Selain berdampak pada tujuan utama Bank Indonesia, penggunaan instrumen kebijakan tersebut juga akan berdampak pada profitabilitas perbankan. Hal tersebut dapat terjadi karena kebijakan moneter dalam proses perputaran uang melibatkan interaksi antara perbankan dengan para pelaku ekonomi, hal ini terjadi dengan fungsi intermediasi perbankan dalam menghimpun simpanan dari masyarakat dan dalam menyalurkan kredit (Warjiyo, 2004).

Penelitian ini merujuk pada teori maksimalisasi profit pada sektor perbankan dengan struktur persaingan tidak sempurna yang didasari oleh model Monti-Klein yang dibangun oleh Klein (1971) dan Monti (1972). Sesuai dengan struktur pasarnya, karakteristik pasar persaingan tidak sempurna dianggap sebagai salah satu karakteristik intermediasi keuangan (Matthews and Thompson 2008). Model Monti-Klein menunjukkan bahwa keuntungan bank dilihat dari jumlah margin intermediasi atas pinjaman dan simpanan dikurangi biaya manajemen (Freixas dan Rochet, 2008). Pada Model Monti-Klein terdapat unsur kebijakan moneter yang digambarkan sebagai intervensi yang nantinya intervensi tersebut mempengaruhi perilaku bank umum, sehingga akan berdampak pada tingkat bunga ekuilibrium simpanan dan pinjaman (Freixas dan Rochet, 2008). Oleh karena itu, pengaruh kebijakan moneter terhadap profitabilitas dapat dilihat melalui perilaku perbankan sebagai lembaga intermediasi.

Kinerja perbankan dapat dilihat melalui empat aspek yaitu, likuiditas, profitabilitas, kualitas aset, dan kecukupan modal (Swammy, 2014). Salah satu aspek kinerja bank yang menjadi objek penelitian ini adalah profitabilitas. Bank merupakan lembaga intermediasi yang berorientasi pada profit, ketika bank mampu menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank. Profitabilitas sangat penting bagi bank, karena dana yang dimiliki bank sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun pihak *surplus*, sehingga bank perlu memperoleh laba dengan menyalurkan kredit kepada pihak *deficit* untuk memperoleh pendapatan bunga bersih dan dapat membayar biaya bunga DPK kepada pihak *surplus* (Yogianta, 2013). Pada variabel profitabilitas perbankan ditunjukkan melalui indikator *Return on Aset* (ROA). ROA merupakan laba bersih dari total aset yang dimiliki bank, ROA mencerminkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari fungsi manajemen asetnya (Kohlscheen et al., 2018). Dalam menjaga profitabilitas bank perlu menjaga *Return on Asset* (ROA), meningkatnya ROA menunjukkan peningkatan kemampuan bank dalam mengelola aset dalam memperoleh laba yang semakin tinggi.

Terdapat beberapa indikator yang menunjukkan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi yaitu *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), biaya operasional

pendapatan operasional (BOPO). NIM merupakan indikator yang menunjukkan pendapatan bunga bersih bank, NIM yang tinggi merefleksikan efisiensi dan profitabilitas perbankan yang tinggi, namun NIM yang tinggi juga menunjukkan kompetisi yang rendah (Raharja et al., 2014). LDR menggambarkan likuiditas perbankan, Semakin tinggi LDR maka semakin banyak kredit yang disalurkan dari dana pihak ketiga (DPK). LDR yang tinggi menunjukkan dua hal yaitu, bank menyalurkan banyak pinjaman dari simpanan yang diperoleh dari DPK, dan bank menghasilkan lebih banyak pemasukan dari perolehan pendapatan bunga pinjaman (Rengasamy, 2014). BOPO merupakan indikator efisiensi dalam menjalankan operasional perbankan. BOPO merupakan perbandingan dari biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan aktivitas utamanya terhadap pendapatan yang diperoleh dari aktivitas tersebut (Yogianta, 2013).

Borio et al. (2015) menemukan bahwa kebijakan moneter kontraktif meningkatkan profitabilitas perbankan, peningkatan suku bunga acuan maka akan berpengaruh pada perilaku perbankan dengan, pengaruh kebijakan moneter terhadap profitabilitas perbankan tergantung dari kondisi perekonomian dan sektor perbankan. Cadet (2009) membuat model keterkaitan pengetatan kebijakan moneter terhadap profitabilitas perbankan, menemukan bahwa kebijakan moneter kontraktif berpengaruh pada kegagalan perbankan, namun juga dapat meningkatkan profitabilitas perbankan tergantung efisiensi perbankan.

Gambar 1. Kerangka Berpikir

